

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *deskripsi korelasi*, *deskripsi korelasi* adalah suatu metode untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (Raden, 2024). Penelitian ini mengkaji dan menjelaskan hubungan penerimaan diri dengan kesepian pada lansia yang tinggal di Panti Wreda Mergo Mukti Rembang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah *cross sectional*, yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi dari variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu waktu (Rho, 2022). Penelitian mengukur hubungan antara penerimaan diri dengan kesepian pada lansia yang tinggal di Panti Wreda Mergo Mukti Rembang yang diukur dalam waktu bersamaan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 22 - 26 Desember 2025 di Panti Wreda Mergo Mukti Rembang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Setiyowati & Luthfa, 2025). Populasi dalam penelitian adalah seluruh lansia yang tinggal di Panti Wreda Mergo Mukti pada bulan Desember. Berdasarkan survey bulan November 2025 di panti sebanyak 70 orang lansia, sehingga populasi dalam penelitian ini adalah 70 responden.

2. Sempel

Sempel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan (Subhaktiyasa, 2024). Karena jumlah populasi dibawah 100 maka sampel dalam penelitian ini diambil dari seluruh populasi yaitu 70 orang.

3. Teknik Pengambilan Sempel

Teknik sampling adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memilih sampel yang akan menjadi bagian dari penelitian. Teknik ini merupakan prosedur yang dilakukan secara sistematis untuk memilih sebagian dari unit populasi, sehingga sampel tersebut dapat mewakili seluruh populasi yang menjadi objek penelitian (Husada et al., 2023).

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *total sampling*, *total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang mengambil dari semua anggota populasi. yang artinya seluruh populasi menjadi sampel (Lufiah & Suryani, 2021).

D. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah :

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang menyebabkan perubahan pada variabel dependen atau variabel terikat (Subhaktiyasa, 2024). Variabel independen pada penelitian ini adalah penerimaan diri pada lansia yang tinggal di Panti Wreda Mergo Mukti Rembang.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang terpengaruh atau mengalami perubahan karena adanya variabel independen atau variabel bebas (Subhaktiyasa, 2024). Variabel dependen pada penelitian ini adalah kesepian pada lansia yang tinggal di Panti Wreda Mergo Mukti Rembang.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan jelas dan rinci tentang variabel penelitian, yang menjelaskan batasan dan cara variabel tersebut diukur atau diamati dalam penelitian (Salsabilla & Ridho, 2023). Definisi oprasional dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen Penerimaan diri	kemampuan individu untuk mengenali, memahami, dan menerima seluruh aspek dirinya baik kelebihan maupun kekurangan secara realistis dan positif tanpa merasa rendah diri atau menolak bagian dari dirinya.	Instrumen Penerimaan Diri Dengan jumlah pertanyaan 20 pertanyaan, dengan skala jawaban : 1 = Tidak Sesuai 2 = Sesuai	Skor total 20 - 40. Kategori: <ul style="list-style-type: none">• Penerimaan Diri Rendah : 20 – 29• Penerimaan Diri Tinggi : 30 – 40	Ordinal
Variabel Dependen kesepian	keadaan subjektif yang dirasakan individu ketika terdapat kesenjangan antara hubungan sosial yang diinginkan dengan hubungan sosial yang dimiliki saat ini.	Instrumen Kesepian Dengan jumlah pertanyaan 20 pertanyaan, dengan skala jawaban : 1 = Tidak Sesuai 2 = Sesuai	Skor total 20–40. Kategori: <ul style="list-style-type: none">• Kesepian Rendah : 20 – 29• Kesepian Tinggi : 30 – 40	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur pengumpulan data yang digunakan untuk memperkuat hasil penelitian. Instrumen yang digunakan yaitu :

1. Alat Ukur

Alat ukur atau instrumen penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara teratur dan terarah. Instrumen ini bisa berupa kuesioner, pedoman wawancara, formulir observasi, atau lembar pencatatan data lainnya yang sesuai dengan variabel yang diteliti. Untuk memperoleh hasil yang tepat dan bisa dipercaya, instrumen penelitian harus mampu memberikan data yang benar

dan akurat. Salah satu contoh alat ukur adalah kuesioner, kuesioner adalah salah satu instrumen penelitian yang berisi beberapa pertanyaan tertulis (Subhaktiyasa, n.d.).

Kuesioner dalam penelitian ini kuesioner di modifikasi oleh peneliti karena beberapa pertimbangan, dalam penelitian ini ada kuesioner A dan B. Kuesioner A adalah kuesioner tentang penerimaan diri yang dialami lansia dengan menggunakan *Self-Acceptance Questionnaire – SAQ, Berger*. Kuesioner B adalah kuesioner tentang kesepian yang dialami oleh lansia dengan menggunakan *UCLA Loneliness scale*.

2. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan pada 4 Desember 2025 di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Turusgede Rembang . Uji Validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur penelitian (instrumen) valid atau tidak valid (Azizah, 2025). Dalam hal ini, dapat diartikan bahwa validitas sebagai kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur apa yang diukur atau mengetahui ketepatan alat ukur. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu memperoleh data yang tepat dari variabel yang diteliti.

Tabel 3.2 Uji Validitas

No	Pertanyaan	Penerimaan diri R hitung	kesepian R hitung	R tabel	keterangan
1	Pertanyaan 1	0.751	0.553	0.361	valid
2	Pertanyaan 2	0.651	0.651	0.361	valid
3	Pertanyaan 3	0.497	0.432	0.361	valid
4	Pertanyaan 4	0.786	0.739	0.361	valid
5	Pertanyaan 5	0.671	0.440	0.361	valid
6	Pertanyaan 6	0.369	0.553	0.361	valid
7	Pertanyaan 7	0.823	0.589	0.361	valid
8	Pertanyaan 8	0.786	0.570	0.361	valid
9	Pertanyaan 9	0.671	0.364	0.361	valid
10	Pertanyaan 10	0.616	0.465	0.361	valid
11	Pertanyaan 11	0.23	0.638	0.361	valid
12	Pertanyaan 12	0.785	0.432	0.361	valid
13	Pertanyaan 13	0.823	0.781	0.361	valid
14	Pertanyaan 14	0.671	0.830	0.361	valid
15	Pertanyaan 15	0.786	0.462	0.361	valid
16	Pertanyaan 16	0.751	0.535	0.361	valid
17	Pertanyaan 17	0.751	0.440	0.361	valid
18	Pertanyaan 18	0.651	0.591	0.361	valid
19	Pertanyaan 19	0.786	0.739	0.361	valid
20	Pertanyaan 20	0.823	0.553	0.361	valid

Jumlah responden pada uji validitas adalah 30 orang. Berdasarkan jumlah tersebut, nilai r tabel diperoleh dengan menggunakan derajat kebebasan ($df = N - 2$), sehingga pada taraf signifikansi 0,05 didapatkan r tabel sebesar 0,361. Hasil uji validitas pada instrumen penerimaan diri lansia menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, sehingga dinyatakan valid.

Dengan demikian, 20 butir pertanyaan mengenai penerimaan diri lansia dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Demikian pula pada instrumen kesepian lansia, seluruh butir dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Oleh sebab itu, 20 butir pertanyaan mengenai kesepian juga layak digunakan sebagai pedoman dalam penelitian.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu metode untuk mengukur sejauh mana suatu alat ukur (instrumen) dapat memberikan hasil yang konsisten dan stabil ketika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. Dalam konteks penelitian atau pengujian, reliabilitas mengacu pada kemampuan alat ukur untuk menghasilkan data yang konsisten, bebas dari kesalahan yang besar (Azizah, 2025). Salah satu metode yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah metode Cronbach's Alpha, tinggi rendahnya reliabilitas berkisar antara 0-1 dengan rumus sebagai berikut:

$$r_x = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_x = reliabilitas yang dicari

n = banyaknya item pertanyaan

$\sum \sigma_t^2$ = jumlah varians skor tiap item

σ_t^2 = varians total

Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/pertanyaan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's Alpha dengan tingkat signifikan yang digunakan

dalam hal ini (Firdiawan et al., 2021). Sehingga dalam uji reliabilitas, instrumen dinyatakan reliabel jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$. maka instrumen dinyatakan reliabel
- b. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$. maka instrumen dinyatakan tidak reliabel

Hasil uji reliabilitas untuk variabel penerimaan diri pada lansia 30 responden memperoleh nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ yaitu 0.938 sehingga instrumen penelitian yang akan digunakan dinyatakan reliabel. Sementara Hasil uji reliabilitas untuk variabel kesepian pada lansia juga menunjukkan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ yaitu 0.890 sehingga instrumen penelitian yang akan digunakan dinyatakan reliabel.

4. Kisi – Kisi Instrumen

Kuesioner untuk mengukur penerimaan diri menggunakan *Self-Acceptance Questionnaire – SAQ, Berger*, kuesioner ini di modifikasi oleh peneliti karena beberapa pertimbangan. Kuesioner ini terdiri dari 20 pertanyaan.

Tabel 3.3 Kisi – kisi kuesioner penerimaan diri

Sub variabel	Indikator	Nomor Item
Penerimaan terhadap diri sendiri	Menerima diri apa adanya, merasa cukup baik menjadi diri sendiri	1, 2, 10, 11, 15
Penghargaan diri (<i>self-worth</i>)	Merasa berharga sebagai manusia, bangga, yakin diri.	3, 6, 12, 14, 18
Penerimaan kekurangan dan kondisi fisik	Menerima kekurangan diri dan kondisi fisik.	4,5
Penerimaan masa lalu dan pengalaman	Menerima dan memaafkan masa lalu	10, 12, 19
Penerimaan perubahan hidup	Menerima perubahan fisik, sosial, dan lingkungan	7, 16
Syukur dan kedamaian diri	Merasa damai, bersyukur, menganggap hidup memiliki arti	8, 9, 13, 17, 20

Kuesioner untuk mengukur kesepian menggunakan *UCLA Loneliness scale*, kuesioner ini di modifikasi oleh peneliti karena beberapa pertimbangan. Kuesioner ini terdiri dari 20 pertanyaan.

Tabel 3.2 Kisi – kisi kuesioner kesepian

Sub Variabel	Indikator	Nomor Item
Kesepian emosional	Perasaan tidak dimengerti, tidak disayangi, tidak punya tempat bercerita	1, 2, 4, 7, 8, 11, 13, 20
Keterasingan sosial	Merasa jauh dari orang lain, rasa terpisah	3, 5, 10, 12, 17, 19
Kurangnya hubungan bermakna	Tidak punya teman dekat, kurang kehangatan hubungan	6, 15, 18
Kurang dukungan sosial	Tidak mendapatkan perhatian, dukungan, atau kebersamaan	3, 9, 14, 16

G. Prosedur Penelitian

1. Prosedur pengumpulan data

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Prosedur Administrasi
- b. Peneliti mengajukan surat izin untuk melakukan studi pendahuluan dan pengambilan data dari insitusi Universitas Ngudi Waluyo ke Pnati Mergo Mukti Rembang.
- c. Prosedur Penelitian
 - 1) Peneliti mengumpulkan data di Panti Wreda Mergo Mukti Rembang.
 - 2) Peneliti membutuhkan 1 orang asisten dengan kriteria :
 - Pendidikan setara dengan peneliti
 - Memahami penelitian yang dilakukan
 - Persamaan presepsi agar tidak terjadi kesalahan teknis selama penelitian berlangsung.

- 3) Peneliti melakukan pengambilan data dengan menggunakan lembar kuesioner penerimaan diri dan kesepian.
- 4) Penelitian dilakukan terhadap seluruh jumlah responden yaitu 70 orang lansia dengan jumlah lansia laki-laki ada 40 orang dan lansia perempuan ada 30 orang.
- 5) Peneliti mengurus *Ethical Clearance* (No: 905/KEP/EC/UNW/2025) ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo .
- 6) Peneliti memulai pengambilan data.
- 7) Pada proses penelitian, peneliti melakukan sosialisasi mengenai alur, manfaat dan tujuan penelitian dan meminta kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
- 8) Selanjutnya peneliti mengambil data melalui proses membacakan kuesioner penerimaan diri dan kesepian kepada responden satu per satu dengan bahasa yang mudah di pahami oleh responden.
- 9) Peneliti mencontreng tiap jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan kepada responden.
- 10) Peneliti mengumpulkan jawaban yang sudah diperoleh dan mengecek kembali kelengkapannya.
- 11) Peneliti melakukan pengolahan data.
- 12) Penelitian selesai .

H. Etika Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dengan etika sebagai berikut :

1. Persetujuan informasi, peneliti memberikan informasi yang jelas dan lengkap kepada peserta mengenai tujuan penelitian, prosedur dan manfaat yang diharapkan.
2. Menjaga kerahasiaan, data yang dikumpulkan dari peserta dijaga kerahasiannya oleh peneliti.

3. Keadilan, pemilihan peserta dilakukan secara adil dan tidak diskriminatif semua peserta memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi.
4. Menghindari bahaya, peneliti memastikan bahwa penelitian tidak menimbulkan bahaya fisik, psikososial, dan sosial.
5. Hak peserta, peneliti memberikan kebebasan bagi peserta memiliki hak untuk mengundurkan diri dari penelitian kapan saja tanpa konsekuensi negatif.

I. Pengolahan Data dan Cara Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing* (memeriksa data)

Pemeriksaan terkait kelengkapan data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner untuk melihat informasi, akurasi penyampaian informasi. Pengubahan data dilakukan ditempat pengumpulan informasi sehingga apabila terdapat kesalahan bisa segera diperbaiki

b. *Scoring*

Tahap ini peneliti memberikan skor untuk masing-masing jawaban

1) Instrumen Penerimaan Diri

(*Self-Acceptance Questionnaire – SAQ*, Berger) Kuesioner ini di modifikasi oleh peneliti karena beberapa pertimbangan.

- Setiap item diberikan skor berdasarkan pilihan jawaban responden:
1 = Tidak Sesuai, 2 = Sesuai
- Semua item adalah pernyataan positif, sehingga semakin tinggi skor semakin tinggi penerimaan diri.
- Kategori Skor:
Penerimaan Diri Rendah : 20 – 29
Penerimaan Diri Tinggi : 30 – 40

2) Instrumen Kesepian

(UCLA *Loneliness Scale Version 3*, Russell, 1996) Kuesioner ini di modifikasi oleh peneliti karena beberapa pertimbangan.

- Setiap item diberikan skor berdasarkan pilihan jawaban responden:
1 = Tidak Sesuai, 2 = Sesuai
- Semua item adalah pernyataan kesepian, sehingga semakin tinggi skor → semakin tinggi kesepian.
- Kategori Skor:
Kesepian Rendah : 20 – 29
Kesepian Tinggi : 30 – 40

c. *Coding*

Coding adalah kegiatan setelah data diteliti selanjutnya diberikan kode untuk merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka sehingga memudahkan memasukan data dalam komputer.

a. Data Umum

1) Jenis Kelamin

- a) Kode 0 : Perempuan
- b) Kode 1 : Laki-laki

2) Usia

- a) Kode 1: 45 - 59 tahun
- b) Kode 2: 60 - 74 tahun
- c) Kode 3: 75 – 89 tahun

3) Lama Tinggal Dipanti

- a) Kode 1: 1 - 3 tahun
- b) Kode 2: 4 – 6 tahun

c) Kode 3: 7 – 10 tahun

b. Data Khusus

1) Penerimaan diri

a) Tidak sesuai : kode 1

b) Sesuai: kode 2

2) Tingkat kesepian

a) Tidak sesuai : kode 1

b) Sesuai : kode 2

d. *Tabulating*

Peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk tabel untuk memudahkan analisis data dan pemahaman informasi serta mempercepat proses analisis data.

e. *Transferring*

Peneliti melakukan perpindahan kode yang telah ditabulasi ke dalam sistem tertentu menggunakan SPSS versi 25.

f. *Cleaning*

Pengecekan kembali data yang sudah di input apakah sudah sesuai atau ada kesalahan.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk membuktikan hipotesis alternatif yang telah disusun dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Analisis Data Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Adapun rumus distribusi frekuensi yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : jumlah frekuensi kejadian

n : jumlah sampel

b. Analisis Data Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara penerimaan diri dengan kesepian pada lansia di Panti Wreda Mergo Mukti Rembang. Uji statistik yang digunakan adalah uji Chi-Square karena kedua variabel berskala kategorik. Sebelum dilakukan uji Chi-Square, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap syarat uji, yaitu tidak terdapat sel dengan nilai expected count kurang dari 5 lebih dari 20% dan tidak terdapat nilai expected count sebesar 0.

Berdasarkan hasil output SPSS, seluruh sel memenuhi syarat uji Chi-Square sehingga analisis dapat dilanjutkan menggunakan uji Chi-Square. Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai *p-value* sebesar *p-value* 0.000 karena nilai $p\text{-value} < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penerimaan diri dengan kesepian pada lansia di Panti Wreda Mergo Mukti Rembang.